

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU SMP DI SENTANI

Ida Mariati Hutabarat¹, Epiphani I.Y. Palit² dan Monika Gultom³

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

¹ Jurusan Matematika FMIPA,
Kampus UNCEN Waena,
Jl.Kamp Walker Waena,
Jayapura Papua. 99358. Email:
ida_mariati@yahoo.com

² Jurusan Matematika FMIPA,
Kampus UNCEN Waena,
Jl.Kamp Walker Waena,
Jayapura Papua. 99358. Email:
epiphani.palit@fmipa.uncen.ac.id

³ Jurusan PBS FKIP, Kampus
UNCEN Abepura, Jl.Raya
Sentani Abepura, Jayapura
Papua. 99358. Email:
monikagultom27@yahoo.com

Some of the problems faced by teachers in Sentani are the ability to write or express ideas in writing in general is still very low. Teachers are generally not used to writing. They lacked understanding of the rules of writing scientific papers and generally had no ideas to write. This is very related to the problem of lack of sources of information in the form of books and journals about education. Teachers have difficulty in searching references / libraries in various sources. As well as teachers experiencing obstacles in terms of sending publications. This service program aims to resolve the above problems through training activities in research methodology and mentoring to publish their work and direct the teacher to the journal to be addressed. The method used for solutions to problems faced by teachers and to support the success of the program is in the form of lectures, question and answer, demonstrations and practice / writing. Participants who have participated in the training will immediately practice the results of the training they get and make scientific papers with the guidance of the trainers so that participants can make scientific papers well.

Manuskrip:

Diterima: 24 Januari 2019

Disetujui: 18 Maret 2019

Keywords: *papers, teacher professional development, SMPN Sentani*

PENDAHULUAN

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar maupun profesionalisme tenaga kependidikan lainnya. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah 1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3). membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001).

Pemerintah melalui Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan PERMENPAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Angka Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya. Unsur dan subunsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya meliputi pendidikan, pembelajaran/ pembimbingan, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penunjang. Pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi subunsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat meliputi publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran. Pada Pasal 16 Ayat (2) dinyatakan bahwa "Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi subunsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif." Peraturan ini mulai efektif berlaku 1

Januari 2013. Ini mengisyaratkan kepada kita bahwa guru-guru harus melakukan pengembangan diri jika mengusulkan kenaikan jabatan/pangkat. Salah satu pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh guru-guru adalah dengan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dari golongan IVa/ Pembina ke golongan IVb/Pembina Tingkat I keatas. Kendalanya adalah dalam hal pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Bahkan dalam Keputusan Menteri N0.16 tahun 2009 yang dikeluarkan tanggal 10 November 2009, karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari Golongan III b ke III c, dan harus mengumpulkan nilai 4 untuk pengembangan profesi dari publikasi ilmiah atau karya inovatif. Guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah.

Para guru enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Dalam membuat karya ilmiah bagi guru memang tidak mudah mengingat guru diberi beban mengajar minimal 24 jam perminggu, selain itu tugas yang diemban sebagai pendidik dan pengajar cukup berat ditambah peran guru dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menumpuk.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 25 Mei 2017, diperoleh sebagian besar guru SMP di Kabupaten Jayapura belum menguasai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Sehingga banyak guru SMP yang berhenti kenaikan pangkatnya karena terbentur pada faktor penulisan karya ilmiah. Kendala ini mendorong Tim Dosen melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada para guru SMP di Sentani. Guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemam-

puan guru dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Proses pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2018, bertempat di ruang kelas SMPN 2 Sentani. Pembukaan pelaksanaan oleh Ibu Mulyani M.S, Wakil Kepala Sekolah SMPN2. Jumlah peserta yang mendaftar ikut pelatihan ada 22 orang. Rangkaian Pelatihan Karya Tulis Ilmiah tersebut dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Pada pelatihan ini ada tiga materi yang diberikan. Materi pertama yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini adalah "Teknik Penulisan Karya Ilmiah" yang dipaparkan oleh Epiphani I.Y. Palit., S.Si., M.Si. Selanjutnya materi kedua tentang "Penelitian Tindakan Kelas" yang disampaikan oleh Dr. Yacob Ruru, M.Stat. Materi terakhir tentang "Analisis Statistik Dengan SPSS" yang disampaikan oleh Dr. Ida Mariati Hutabarat, M.Si.

Tahapan pelatihan meliputi tahapan persiapan (survey, penetapan lokasi, dan penyusunan materi pelatihan, tahapan pelaksanaan (penjelasan teknik penulisan karya ilmiah, analisis statistik). Metode penyampaian materi dengan ceramah, diskusi dan demonstrasi.



Gambar 1. Metode penyampaian materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. Karya ilmiah berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Penulisan karya ilmiah dilakukan secara runtut dan sistematis. Karya ilmiah ditulis secara runtut dan sistematis

agar permasalahan yang diangkat dapat terlihat dan pembahasan serta pembedahan masalah itu dapat mudah dipahami. Selain itu, keruntutan dan sistematika itu bertujuan untuk memberikan dasar pemikiran atas suatu masalah dan bagaimana pemecahannya.

Karakteristik keilmiah sebuah karya ilmiah terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. (Djuroto, 2014:117). Isi karya ilmiah tentu bersifat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara apa adanya (Rif'an, 2012:94).

Dalam menulis karya ilmiah menurut Arikunto (2007:83), hendaknya memiliki persyaratan khusus yakni syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten). *Asli*, artinya karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli guru dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan tempat bekerja. *Perlu*, artinya karya tulis yang dihasilkan guru harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Ilmiah*, artinya karya tulis yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah. *Konsisten*, artinya karya tulis ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan keajegan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya tulis yang disajikan.



Gambar 1. Suasana kegiatan pengabdian

Berdasarkan pendataan dan observasi awal, tim pelatihan menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan di kalangan peserta yaitu adanya kesulitan dalam memulai proses penulisan dan penyusunan karya ilmiah. Hal ini diduga menjadi penghambat kenaikan pangkat dan menyebabkan kebanyakan guru mengalami kendala pada golongan IVa. Pemahaman akan

jenis-jenis karya ilmiah pun belum dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memang sangat penting untuk dilaksanakan. Dari audiensi yang berlangsung pada pelatihan ini, ditemukan adanya salah satu di antara peserta yang sudah memiliki pengalaman menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Diantaranya juga terdapat peserta yang telah mengajukan kenaikan pangkat namun gagal karena kurangnya hasil karya ilmiah yang dimiliki. Sebagai luaran dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat satu karya ilmiah berupa artikel sederhana, yang dilanjutkan dengan pembimbingan oleh tim pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan menurut peserta dinilai sangat memuaskan, kehadiran peserta dan jumlah peserta memberikan indikasi yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Antusiasme peserta menambahkan kegiatan ini bisa menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi oleh guru-guru.

Secara garis besar, hasil kegiatan dari kegiatan program kemitraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Seluruh materi yang disampaikan terkait penulisan karya ilmiah sebagian besar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Materi yang diberikan juga mendapat respon yang baik dari peserta. Hal ini ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta
2. Berdasarkan sikap dan respon dari peserta, dapat diketahui bahwa materi yang diberikan sangat membantu pihak mitra untuk menunjang dalam kenaikan pangkat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SMP Sentani dirasakan oleh TIM pelaksana maupun peserta sangat memuaskan. Dengan indikator kehadiran peserta dan antusias peserta pelatihan cukup baik. Suasana belajar dan tutorial cukup bagus. Semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir. Namun berdasarkan kunjungan dalam rangka pendampingan, guru-guru masih mengalami kendala dalam menulis karya ilmiah. Hal ini disebabkan kurangnya waktu bagi mereka dan masih kurangnya pemahaman mereka dalam

teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang memfasilitasi penulis untuk mendapatkan bantuan dana pengabdian pada masyarakat dengan nomor kontrak : 038/UN.20.2.2/PNBP/PM/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2007). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Aksara
- Djuroto, Totok. (2014). *Menulis artikel karya ilmiah*. Bandung: Rosda Karya
- Maryadi. (2002). *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press
- Rif'an, Ali. (2012). *Jenius Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah*. Solo: Kreasi Cerdas
- Soehardjono. (2006). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Remaja Cipta